

“KAMPUNG PURUN”

KELURAHAN PALAM KECAMATAN CEMPAKA KOTA BANJARBARU



A. LATAR BELAKANG & TUJUAN INOVASI

Tumbuhan Purun tumbuh liar di area kurang lebih 20 Ha dan beberapa banyak tumbuh di daerah bekas galian tambang Intan PT. Galuh Cempaka, sehingga tumbuhan Purun berkembang dengan sangat cepat di daerah tersebut. Tanpa pemanfaatan yang optimal oleh Masyarakat, tumbuhan Purun berpotensi mengganggu lahan Pertanian yang berada disekitarnya.

Sementara itu, hanya segelintir warga masyarakat yang memanfaatkan Purun untuk dibuat kerajinan anyaman berupa tikar dan bakul, sebagian besar lainnya dijual mentah (Purun basah) kepada pengumpul dari luar kota dengan harga yang murah (Rp.3.750,- s/d Rp.4.500,- per galangan). Apabila diolah menjadi kerajinan anyaman purun, satu galangan dapat menjadi produk yang bernilai berkali lipat daripada hanya menjual produk mentah.

Kampung Purun merupakan strategi propaganda dengan *branding* sebuah wilayah, tujuan utamanya adalah membuka akses terhadap peluang pekerjaan dan keberlangsungan ekosistem gambut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. dengan mengembangkan industri kreatif anyaman purun sebagai potensi unggulan yang mampu menjadi titik ungkit ekonomi, melalui upaya yang bertujuan:

1. Menumbuhkan ikon unggulan Kampung Purun, untuk mempromosikan kerajinan dan budaya lokal masyarakat gambut,
2. Mendorong terciptanya produk lokal yang inovatif dan kreatif supaya nilai ekonomi suatu produk meningkat,
3. Membangun kemandirian, sehingga pengrajin terampil dan kreatif,
4. Meningkatkan nilai ekonomi suatu produk
5. Mengangkat potensi wisata yang ada di Kelurahan Palam



B. KESELARASAN

Kategori yang dipilih dalam kegiatan Inovasi Pelayanan Publik ini adalah Pemberdayaan Masyarakat, melalui pengembangan industri kreatif anyaman purun sebagai potensi unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat di Kelurahan Palam dimana sebelumnya masalah yang dihadapi warga Kelurahan Palam secara umum adalah tingkat pengangguran yang cukup tinggi, lesunya kegiatan ekonomi, mengakibatkan kesulitan akses terhadap pekerjaan yang mengakibatkan tingkat kesejahteraan sosial rendah.



C. SIGNIFIKASI

Keberhasilan dari inovasi ini berupa:

1. Selama tiga tahun terakhir tahun inisiasi ini dilaksanakan telah dapat memperkerjakan lebih dari 100 orang tenaga kerja perempuan khususnya ibu rumah tangga di sektor kerajinan purun, yang berarti telah mengurangi pengangguran di Kelurahan Palam dan penyerapan tenaga kerja akan terus bertambah pada Tahun 2019 ini. Dan, mampu menarik minat generasi muda, karena kerajinan anyaman purun dapat menjadi komoditas bernilai tinggi apabila dilakukan secara kreatif dan inovatif.
2. Munculnya produk anyaman purun selain tikar dan bakul yang awalnya biasa-biasa saja menjadi lebih kreatif & inovatif seperti; tas, clutch, seminar kit, dan beberapa produk purun lainnya yang dikombinasikan dengan kain serta kulit sehingga memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dan cocok digunakan untuk semua kalangan.
3. Produk kerajinan anyaman purun yang ramah lingkungan dan cocok digunakan untuk semua kalangan merupakan solusi dari kebijakan pemerintah dalam hal pengurangan penggunaan kemasan dan kantong belanja berbahan plastik, sehingga kebutuhan konsumen akan produk berbahan purun meningkat yang menyebabkan meningkatnya omset penjualan para pengrajin.
4. Peningkatan pendapatan pengrajin purun ketika awal dimulai inisiasi pada Tahun 2016 total keseluruhan an omset para pengrajin kurang dari Rp.5.000.000,- per tahun. Kemudian seiring berjalannya waktu tiap kelompok pengrajin sekarang sudah memiliki omset Rp. 60.000.000,- lebih pada tahun 2018 dan diperkirakan akan terus meningkat pada Tahun 2019 ini.
5. adanya inisiatif dari pengrajin menyisihkan sebagian perhasilan dari kerajinan purun mereka disimpan kedalam kas anggota, yang nantinya mereka pergunakan untuk perbaikan, perawatan & kegiatan yang bersifat positif lainnya
6. Membangun citra Kelurahan Palam sebagai Kelurahan yang pro aktif melayani dan membangun wilayahnya, karena dengan



terbukanya ikon unggulan Kampung Purun Kelurahan Palam, ekspose di Media cetak, elektronik, dan Media Sosial semakin meningkat frekuensi tayangannya, Sehingga perhatian pemerintah maupun masyarakat semakin tinggi, perhatian pemerintah berdampak kepada kegiatan pembangunan yang semakin intensif di Kelurahan Palam. Perhatian masyarakat luar juga meningkat terbukti dengan meningkatnya kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara ke Kampung Purun Kelurahan Palam

7. Terangkatnya citra purun sebagai komoditas unggulan. Sebelumnya purun dipandang sebagai tanaman gulma pengganggu pertanian, setelah inisiasi Purun menjadi tanaman komoditas unggulan selain padi yang dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi untuk masyarakat
8. Terjadinya sinergitas kerajinan Kampung Purun dengan wisata Danau Seran, dan objek-objek wisata lainnya yang ada di Kota Banjarbaru, dengan semakin terbukanya informasi tentang Kampung Purun masyarakat luar semakin tertarik untuk datang



Kota Banjarbaru.

D. INOVATIF

Pemerintah Kelurahan Palam melaksanakan suatu pendekatan strategi propaganda dengan membuat tagline KAMPUNG PURUN, akronim dari Kelurahan mAjU Menggali Potensi UNGgulan dengan Pemberdayaan Usaha keRajinan anyaman purUN.

tagline KAMPUNG PURUN juga dijadikan sebagai brand wilayah Kelurahan Palam agar mudah diingat dan cepat terekspose melalui produk unggulan kerajinan anyaman purunnya.



Purun otomatis langsung menjadi solusi pengganti kantong belanja / kemasan berbahan dasar plastik, yang mana kerajinan purun dapat dikreasikan menjadi tas belanja / kemasan produk yang ramah lingkungan.

Pada saat itu, kota Banjarbaru dihebohkan dengan “munculnya” kampung purun di Kelurahan Palam, yang tiba-tiba menjadi sorotan di masyarakat melalui berbagai media mulai dari media social di internet sampai televisi, karena sebelumnya masyarakat Kalimantan Selatan pada umumnya tidak menyangka kalau di Kota Banjarbaru terdapat lahan rawa yang kaya dengan tanaman purun, juga ada kawasan perkampungan yang sebagian penduduknya masih meanyam purun.

Kampung Purun ini Unik meskipun termasuk wilayah perkotaan Kampung Purun memiliki suasana Pedesaan dengan semangat gotong royong dan kesederhanaan sehingga sangat berpotensi untuk dijadikan

sebuah destinasi wisata unggulan Kota Banjarbaru dengan akses yang mudah dikarenakan memiliki lokasi yang strategis, dari Kampung Purun:

- ✓ ke Kantor Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan hanya sekitar 5 menit,
- ✓ ke Bandara Syamsuddin Noor hanya sekitar 10 menit,
- ✓ ke Balaikota Banjarbaru (pusat kota) hanya sekitar 15 menit, dan
- ✓ ke pasar modern/QMall Banjarbaru hanya sekitar 20 menit.
- ✓ Serta didukung dengan lokasi objek wisata Amanah Borneo Park, Kebun Raya Banua & Danau Seran yang berdekatan.

E. TRANFERABILITAS



Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Palam melalui pengembangan industri kreatif anyaman purun saat ini sudah mulai diadaptasi oleh berbagai pihak, terbukti sejak Tahun 2018 beberapa pengrajin di Kampung Purun diundang untuk menjadi instruktur pelatih anyaman purun diantaranya :

- ✓ Ibu Mujiatni & Ibu Siti (anggota Al-Firdaus) menjadi instruktur tetap di PSBN "Fajar Harapan" Martapura dan PSBL "Budi Luhur" di Banjarbaru,
- ✓ Acil Salasiah, Acil Nani, IpuL, Mimin dan Lina (anggota Galoeh Tjempka) beberapa kali diminta menjadi instruktur pelatih anyaman purun pada instansi pemerintah Kota Banjarbaru dan di luar daerah Kota Banjarbaru (Kapuas & Amuntai),
- ✓ Adanya kunjungan study pembelajaran dari Kabupaten Tapin ke Kampung Purun melalui Kelompok Informasi Masyarakat Kampung Purun dan kunjungan lainnya yang berasal dari luar Kota Banjarbaru.

F. SUMBER DAYA DAN KEBERLANJUTAN



Sumber daya yang digunakan dalam melaksanakan inovasi ini diantaranya:

1. Ketersediaan bahan baku purun,
2. Pengrajin purun & warga masyarakat sekitar
3. Aparat kelurahan palam,

4. Dukungan dinas/instansi/skpd pemerintah,
5. Peran serta pelaku industri kreatif,
6. Netizen (pengguna sosial media di internet).

Tolak ukur Keberlanjutan dari inovasi ini dapat dilihat dari berbagai aspek dibawah ini :

- **secara sosial** dapat meningkatkan partisipasi masyarakat bahkan dapat berlanjut kepada upaya peningkatan wawasan masyarakat akan dibidang industri kreatif
- **Secara ekonomi**, Praktek penjualan bahan baku anyaman purun berupa purun mentah ke luar daerah secara ekonomis menjadi kurang menguntungkan karena jika diolah menjadi produk kerajinan akan jauh lebih tinggi nilai ekonominya.
- **Secara lingkungan**, Kebijakan Pemerintah terkait pengurangan penggunaan kantong belanja & kemasan berbahan dasar plastik menyebabkan kebutuhan konsumen akan produk berbahan purun yang ramah lingkungan meningkat yang menyebabkan meningkatnya omset penjualan para pengrajin.
- **Secara budaya**, inovasi pelayanan publik Kampung Purun merupakan upaya melestarikan budaya dan tradisi menganyam purun serta dapat merubah cara pandang yang pada awalnya menganggap purun sebagai gulma, setelah inisiasi purun adalah sahabat yang dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan meningkatkan pendapatan rumah tangga, menciptakan peluang kerja, sehingga purun perlu dijaga kelestariannya. (purun yang diambil dengan cara dicabut akan terpilah sebelum diambil dan tumbuh dengan cepat serta subur dibandingkan jika dipotong/diharit).



G. DAMPAK

Walaupun program inovasi pelayanan publik Kampung Purun ini relatif baru dilaksanakan 2 (dua) tahun namun dapat dilihat dampak / perubahan pada beberapa aspek kehidupan masyarakat Kelurahan Palam, yaitu :



- **Perbaikan kesejahteraan sosial.** Inovasi pelayanan publik Kampung Purun mendorong terciptanya inovasi dan kreativitas pengrajin untuk membuat produk kerajinan yang laku dipasaran, kegiatan promosi mengundang keingintahuan dan kedatangan orang untuk melihat, mempelajari dan membeli produk Kampung Purun. Inovasi pelayanan publik Kampung Purun menjadi magnet kunjungan, baik untuk wisata alam maupun wisata kerajinan, setelah dilaksanakan inovasi frekuensi kunjungan orang ke Kelurahan Palam meningkat

- **Purun sebagai komoditas unggulan.**

Sebelum inovasi tumbuhan purun dianggap sebagai gulma atau pengganggu produksi pertanian, setelah inovasi pelayanan publik Kampung Purun, industri kreatif menempatkan tanaman purun sebagai tanaman primadona.



- **Terjadi sinergitas pembangunan infrastruktur pertanian-kerajinan-wisata dalam bentuk saling mendorong, supply and demand.**

H. KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan pelaksanaan pemberdayaan masyarakat "Kampung Purun" merupakan upaya untuk mewujudkan keterpaduan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan yang dilaksanakan dengan alokasi minimal 2 (dua) tahun dengan biaya swadaya masyarakat dilaksanakan di Kelurahan Palam oleh Aparat Kelurahan, Babinsa, Bhabinkamtibmas, LPM dan Pengrajin Purun mulai dari tahap Persiapan, Pelaksanaan & Pengendalian. Serta tidak lepas juga peran serta dari Pemerintah Kecamatan Cempaka, Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak, Dinas Koperasi, UMKM dan Tenaga Kerja, Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, PLUT Kota Banjarbaru dan instansi pemerintah terkait lainnya melalui program kegiatan pemberdayaan, pelatihan & pembangunan infrastruktur yang dianggarkan di SKPD mereka masing-masing untuk mendukung inovasi Kampung Purun.

Selain itu keterlibatan dari LSM dan pelaku usaha/industri kreatif di wilayah Kalimantan Selatan yang turut serta berinvestasi / menggeluti bisnis pada kerajinan anyaman purun ini membuat produk anyaman purun dari Kampung Purun dikenal secara nasional bahkan sampai ke mancanegara.

I. PELAJARAN YANG DIPETIK

Masyarakat masih memerlukan dorongan dari Aparat Kelurahan. Karena tanpa ada dorongan berupa inovasi, bertahun-tahun masyarakat berada dalam keadaan tidakberdayaan, tetapi setelah didorong dalam bentuk pencaangan Kampung Purun masyarakat cepat memberikan respon dan berkembang secara positif, tingkat partisipasi meningkat dan menjadi berdaya secara ekonomi dengan cepat.

Koordinasi yang baik dari semua pemangku kepentingan (Aparat Kelurahan, Pengrajin, Dinas/Instansi Terkait & Pengusaha Industri Kreatif sangat menentukan akan keberlangsungan dan komitmen yang akan dicapai.



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
KECAMATAN CEMPAKA
KELURAHAN PALAM

Alamat : JL.Purnawirawan No.59 RT.03 RW.01 Kode Pos : 70731 Banjarbaru

